

**KREATIVITAS R. EFFENDI LESMANA
DALAM PENCIPTAAN TARI PANCAWARNA**

**SKRIPSI
PENGKAJIAN TARI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Seni
Pada Program Studi Seni Tari
Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung**

OLEH

**ANGGA
NIM. 211132036**



**PROGRAM STUDI SENI TARI
JURUSAN SENI TARI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI PENGKAJIAN TARI

**KREATIVITAS R. EFFENDI LESMANA
DALAM PENCIPTAAN TARI PANCAWARNA**

Diajukan oleh:

**ANGGA
211132036**

Disetujui oleh pembimbing untuk mengikuti
Ujian Sidang Komprehensif Skripsi Pengkajian Tari
Pada Program Studi Seni Tari
Jurusan Seni Tari
Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung

Bandung, 05 Juni 2025

Menyetujui,

Pembimbing 1



Dr. Lilis Sumiati, S.Sen., M.Sn.
NIP. 196711141993022001

Pembimbing 2



Sopian Hadi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 199106112023211023

Mengetahui,

Koordinator Prodi



Turyati, S.Sen., M.Sn.
NIP. 196510071991122001

Ketua Jurusan Seni Tari



Ai Mulyani, S.Sn., M.Si.
NIP. 196610061990032001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI PENGKAJIAN TARI

**KREATIVITAS R. EFFENDI LESMANA
DALAM PENCIPTAAN TARI PANCAWARNA**

Oleh

**ANGGA
211132036**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
melalui Sidang Komprehensif Skripsi Pengkajian Tari yang dilaksanakan,
pada 17 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Penguji Ketua : Turyati, S.Sen., M.Sn.

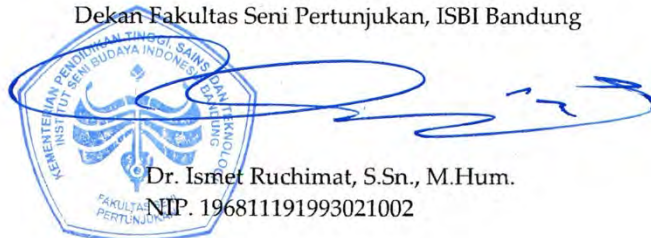
Penguji Utama/Ahli : Prof. Dr. Arthur S. Nalan, S.Sen., M.Hum. (...)

Penguji Anggota : Lalan Ramlan, S.Sen., M.Hum. (...)

Pertanggungjawaban tertulis Skripsi Pengkajian Tari ini telah disahkan
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Bandung, 10 Juli 2025

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung


Dr. Ismet Ruchimat, S.Sn., M.Hum.
NIP. 196811191993021002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa SKRIPSI PENGKAJIAN TARI dengan judul: "KREATIVITAS R. EFFENDI LESMANA DALAM PENCIPTAAN TARI PANCAWARNA" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atau tindakan plagiat melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggungjawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Bandung, 05 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Angga
211132036

ABSTRAK

R. Effendi Lesmana merupakan seniman tari yang menciptakan Tari Pancawarna pada tahun 1988. Karya ini bersumber dari perpaduan dua rumpun tari yang berbeda, yaitu Tari *Keurseus* dan Tari *Wayang*, yang kemudian dikemas dalam bentuk Tari Kreasi Baru. Meskipun menggabungkan dua rumpun tari yang berbeda, R. Effendi Lesmana tetap menjaga keharmonisan dalam koreografi, tata rias, busana, dan iringan musiknya. Keunikan dalam penggabungan tersebut menjadi titik tolak penelitian ini, dengan fokus pada proses kreatif yang ditempuh oleh R. Effendi Lesmana dalam penciptaan Tari Pancawarna. Penelitian ini menitikberatkan pada aspek kreativitas dan menggunakan teori *Four P's of Creativity* dari Mel Rhodes, yang mencakup *Person*, *Process*, *Press*, dan *Product*. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, melalui studi lapangan, studi pustaka, serta analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya R. Effendi Lesmana sebagai *person*, menunjukkan sikap (*pathos*), pengetahuan (*logos*), dan keterampilan (*technos*) yang terbentuk dari latar belakang keluarga seniman dan proses belajar secara otodidak. Motivasi internal untuk meneruskan warisan sang ayah serta faktor eksternal berupa kebutuhan pertunjukan yang lebih ringkas mendorongnya untuk menciptakan karya baru. Dalam proses kreatifnya, ia mengidentifikasi masalah, berpikir terbuka, mencari solusi terbaik, dan mentransformasi nilai-nilai tari ke dalam bentuk yang lebih adaptif. Tari Pancawarna menjadi produk tari berdurasi singkat yang tetap sarat makna, mencerminkan perjalanan hidup manusia sebagai representasi filosofi kehidupan. Karya ini mencerminkan keberhasilan transformasi kreativitas tradisi dalam konteks kekinian.

Kata Kunci: *Kreativitas, R. Effendi Lesmana, Tari Pancawarna, Kreasi Baru.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji serta Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat limpahan nikmat, rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang dibuat dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini memuat mengenai “Kreativitas R. Effendi Lesmana Dalam Penciptaan Tari Pancawarna”. Penyusunan Skripsi ini dibuat sedemikian rupa untuk diajukan dalam memenuhi syarat menempuh Ujian Tugas Akhir Program Strata-1 pada Program Studi Seni Tari, Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Tak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang turut membantu serta berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum. Selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, yang melegalisasi serta mengesahkan ijazah keserjanaan.

2. Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung, yang mengesahkan skripsi dan melegalisasi ijazah kesarjanaan.
3. Ai Mulyani, S.Sn, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Tari, yang telah menyetujui untuk mengikuti Ujian Tugas Akhir serta menandatangani naskah skripsi.
4. Turyati, S.Sen., M.Sn. Selaku Koordinator Prodi Tari yang telah menyetujui untuk mengikuti Ujian Tugas Akhir serta menandatangani naskah skripsi.
5. Dr. Lilis Sumiati, S.Sen., M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan serta masukan selama proses penyusunan skripsi.
6. Sopian Hadi, S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan serta masukan selama proses penyusunan skripsi.
7. Lia Amelia, S.Sen., M.Sn. Selaku Wali Dosen yang telah memberikan dukungan serta turut memberi arahan saat penyusunan skripsi.
8. Seluruh Dosen Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
9. Mamah, seorang Ibu yang telah mengorbankan banyak hal demi kebaikan dan kesuksesan anaknya. Terima kasih atas segala rasa sayang, doa, dan motivasi yang tak terbatas telah menjadi sumber

kekuatan dan inspirasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Mamah selalu sehat dan terus menjadi sumber kasih sayang yang tak berkesudahan bagi anak-anaknya.

10. Bapak, terima kasih atas dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan untuk membantu anaknya meraih gelar kesarjanaan. Dukungan dan doa yang diberikan telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Bapak selalu sehat dan terus mendampingi anak-anaknya.
11. Seluruh keluarga besar, atas dukungan moril maupun materi yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga besar senantiasa dalam keadaan sehat dan bahagia.
12. Nani Sumarni selaku narasumber utama yang sudah berkenan memberikan segala informasi yang dibutuhkan serta bermanfaat.
13. R. Widawati Noer Lesmana, S.Sn., M.Sn. Selaku narasumber serta pemilik Padepokan Sekar Pusaka yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di padepokannya serta memberikan informasi yang sangat bermanfaat.
14. Ade Rukasih selaku narasumber yang sudah berkenan memberikan segala informasi terkait yang dibutuhkan serta sangat bermanfaat.

15. Raffie Chandra Wijaya yang telah berkenan menjadi narasumber sekaligus model penari untuk Tari Pancawarna yang dijadikan sebagai bahan kajian.
16. Aditia Maulid yang telah berkenan menjadi *Make-up Artist* dan tim busana saat pendokumentasian Tari Pancawarna yang dijadikan sebagai bahan kajian.
17. Seluruh teman-teman minat Pengkajian Tari dan Angkatan 2021 GADUTRESTA yang telah sama-sama berjuang untuk dapat mengikuti proses tugas akhir.
18. UPT Ajang Gelar ISBI Bandung yang telah membantu dalam proses pendokumentasian Tari Pancawarna sebagai bahan kajian.
19. UPA Dokumentasi Seni (DOKSEN) ISBI Bandung yang telah membantu dalam proses pendokumentasian Tari Pancawarna sebagai bahan kajian.
20. Seluruh jajaran pimpinan dan staf Perpustakaan ISBI Bandung, yang selalu menyediakan buku-buku yang bermanfaat serta mendukung penulis dalam mencari dan memperoleh referensi yang relevan sebagai sumber pustaka.

Penulis tentunya mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif guna meningkatkan kualitas penulisan, sumbangan saran tersebut dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berkembang. Dengan demikian, tersusunnya skripsi ini semoga dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Bandung, 05 Juni 2025

Angga
211132036

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	11
1.4 Tinjauan Pustaka	12
1.5 Landasan Konsep Pemikiran.....	27
1.6 Pendekatan Metode Penelitian	31
BAB II KIPRAH R. EFFENDI LESMANA	37
2.1 Latar Kehidupan R. Effendi Lesmana	37
2.2 Padepokan Sekar Pusaka	53
2.3 Eksistensi R. Effendi Lesmana	69

BAB III DESKRIPSI ANALISIS KREATIVITAS

R. EFFENDI LESMANA	84
3.1 Person (Pribadi)	84
1. <i>Pathos</i> (Kepekaan Rasa)	85
2. <i>Logos</i> (Logika, Ilmu Pengetahuan)	88
3. <i>Technoss</i> (Teknik)	92
3.2 Process (Proses)	95
1. <i>Define Problem</i> (Menentukan Permasalahan)	96
2. <i>Open Mind And Apply Creative Techniques</i> (Berpikir Terbuka dan Menerapkan Teknik-Teknik Kreatif)	99
3. <i>Identify Best Solution</i> (Mengidentifikasi Solusi Terbaik)	100
4. <i>Transform</i> (Bertransformasi)	102
3.3 Press (Pendorong)	104
1. Intrinsik	105
2. Ekstrinsik	106
3.4 Product (Produk)	108
1. Bentuk Tari	108
a. Bentuk Penyajian Tari	109
b. Koreografi	110
c. Iringan Tari	159
d. Rias Tari	168
e. Busana Tari	172
f. Properti Tari	183
g. Tata Pentas	186
2. Isi Tari	188
a. Latar Belakang Cerita	189

b. Gambaran dan Tema	191
c. Nama/Judul	193
d. Karakter	194
e. Unsur Filosofis	196
Analisis Korelasi Kreativitas R. Effendi Lesmana Dalam Penciptaan	
Tari Pancawarna	199
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	214
4.1 Simpulan	214
4.2 Saran	216
DAFTAR PUSTAKA	218
DAFTAR WEBTOGRAFI	220
DAFTAR NARASUMBER	227
GLOSARIUM	228
LAMPIRAN	236
Lampiran 1. Biodata Penulis	236
Lampiran 2. <i>Logbook</i>	237
Lampiran 3. Rekap Percakapan Bimbingan	257
Lampiran 4. Dokumentasi Lainnya	261

DAFTAR BAGAN

	Halaman
<i>Bagan 1.</i> Silsilah keluarga R. Effendi Lesmana	45
<i>Bagan 2.</i> Sistem Kepengurusan Padepokan Sekar Pusaka	63
<i>Bagan 3.</i> Korelasi Aspek kreativitas R. Effendi Lesmana dalam Penciptaan Tari	201

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<i>Gambar 1.</i> Foto Keluarga yang Terdiri dari R. Husaeni, Ukanah, R. Effendi, R. Ono Lesmana, R. Utara	39
<i>Gambar 2.</i> R. Effendi Lesmana	41
<i>Gambar 3.</i> Lukisan R. Ono Lesmana Kartadikusumah yang dibuat oleh R. Effendi Lesmana.....	47
<i>Gambar 4.</i> Lukisan Tari <i>Gatotkaca Gandrung</i> yang dibuat oleh R. Effendi Lesmana	48
<i>Gambar 5.</i> Sertifikat peserta Seminar Lokakarya Seni Se-Jawa Barat milik R. Effendi	51
<i>Gambar 6.</i> Sertifikat R. Effendi dalam Gelar Wacana Nasional Budaya dan Pariwisata di Jakarta	52
<i>Gambar 7.</i> Sertifikat Seminar Nasional di Jakarta	53
<i>Gambar 8.</i> Logo Perkumpulan Seni Tari Sekar Pusaka	55
<i>Gambar 9.</i> Murid R. Ono Lesmana Kartadikusumah sedang berlatih	56
<i>Gambar 10.</i> Logo Padepokan Sekar Pusaka	57
<i>Gambar 11.</i> R. Widawati Noer Lesmana mulai menari sejak kecil	61
<i>Gambar 12.</i> R. Widawati Noer Lesmana mengajar Siswa di SMKN 1 Sumedang	64
<i>Gambar 13.</i> R. Widawati Noer Lesmana menari Tari <i>Jayengrana Kasumedangan</i>	64
<i>Gambar 14.</i> Raffie yang berada di tengah telah menari sejak kecil bersama dengan murid Padepokan Sekar Pusaka	65
<i>Gambar 15.</i> Piala Juara I Lomba Menari milik Raffie	66
<i>Gambar 16.</i> Raffie menari dalam Kegiatan Prosesi Upacara Adat	66
<i>Gambar 17.</i> Pembelajaran Tari Topeng <i>Menak Jingga</i> di Padepokan Sekar Pusaka	67
<i>Gambar 18.</i> Pembelajaran Tari <i>Jayengrana</i> di Padepokan Sekar Pusaka	67
<i>Gambar 19.</i> Gang menuju Padepokan Sekar Pusaka serta Padepokan tampak depan	68
<i>Gambar 20.</i> Beberapa kostum yang terdapat di Padepokan Sekar Pusaka	68

<i>Gambar 21.</i>	Penari Prosesi Upacara Adat dari Padepokan Sekar Pusaka	69
<i>Gambar 22.</i>	Tari <i>Ni Mas Gedeng Waru</i>	72
<i>Gambar 23.</i>	Penggalan adegan dalam Dramatari <i>Sekar Tandang Pamianan</i>	75
<i>Gambar 24.</i>	Manuskrip R. Effendi berisi keterlibatan Dosen ASTI Bandung dalam Dramatari <i>Sekar Tandang Pamianan</i>	76
<i>Gambar 25.</i>	Dramatari <i>Sekar Tandang Pamianan</i> di Gedung Kesenian Jakarta pada pertunjukan ketiganya tahun 1991	77
<i>Gambar 26.</i>	R. Effendi bersama para Penari <i>Prajurit Sun Medal</i>	79
<i>Gambar 27.</i>	<i>Prajurit Sun Medal</i> karya R. Effendi dalam Pembukaan MTQ Se-Jawa Barat di Sumedang	80
<i>Gambar 28.</i>	Tari Pancawarna pertama kali ditarikan oleh Ina Hotiana..	81
<i>Gambar 29.</i>	Tati menari Tari Pancawarna di TMII Jakarta	81
<i>Gambar 30.</i>	Tari Pancawarna ditarikan oleh R. Widawati dalam Halal Bihalal di Prabu Geusan Ulun Sumedang	82
<i>Gambar 31.</i>	Budi Priatna mengiringi latihan Tari Pancawarna di Padepokan Sekar Pusaka	83
<i>Gambar 32.</i>	Budi Priatna serta <i>Nayaga</i> Padepokan Sekar Pusaka lainnya.....	83
<i>Gambar 33.</i>	Proses Jalan memasuki Panggung.....	115
<i>Gambar 34.</i>	Berdiri di belakang tengah Panggung.....	115
<i>Gambar 35.</i>	Proses <i>Géngsor</i>	116
<i>Gambar 36.</i>	<i>Géngsor</i>	116
<i>Gambar 37.</i>	Proses <i>Kedet</i>	118
<i>Gambar 38.</i>	Proses <i>Kedet</i>	118
<i>Gambar 39.</i>	Proses <i>Obah Tak-Tak</i>	118
<i>Gambar 40.</i>	Proses <i>Obah Tak-Tak</i>	118
<i>Gambar 41.</i>	Proses <i>Selut</i>	118
<i>Gambar 42.</i>	<i>Selut</i>	118
<i>Gambar 43.</i>	<i>Ukel Kembar</i>	119
<i>Gambar 44.</i>	<i>Sembada Kanan</i>	119
<i>Gambar 45.</i>	Proses <i>Sembada Obah Tak-Tak</i>	119
<i>Gambar 46.</i>	Proses <i>Sembada Obah Tak-Tak</i>	119
<i>Gambar 47.</i>	<i>Sembada Kembar</i>	119
<i>Gambar 48.</i>	<i>Galéong</i>	119
<i>Gambar 49.</i>	<i>Lontang Kiri</i>	120
<i>Gambar 50.</i>	<i>Lontang Kanan</i>	120

Gambar 51.	<i>Sembah</i>	120
Gambar 52.	<i>Tarik Tangan</i>	120
Gambar 53.	<i>Adeg-Adeg Sembada Kanan</i>	122
Gambar 54.	<i>Obah Tak-Tak Kanan</i>	122
Gambar 55.	<i>Obah Tak-Tak Kiri</i>	122
Gambar 56.	<i>Sembada Kembar</i>	122
Gambar 57.	<i>Proses Lontang</i>	123
Gambar 58.	<i>Lontang Kiri</i>	123
Gambar 59.	<i>Lontang Kanan</i>	123
Gambar 60.	<i>Keupat di tempat</i>	123
Gambar 61.	<i>Cindek</i>	123
Gambar 62.	<i>Buang Sodér</i>	123
Gambar 63.	<i>Proses Selut</i>	124
Gambar 64.	<i>Selut</i>	124
Gambar 65.	<i>Ukél Kembar</i>	124
Gambar 66.	<i>Lontang Kiri</i>	124
Gambar 67.	<i>Lontang Adeg-Adeg Kanan</i>	124
Gambar 68.	<i>Lontang Adeg-Adeg Kiri</i>	124
Gambar 69.	<i>Proses Cindek Gedig</i>	125
Gambar 70.	<i>Cindek Gedig</i>	125
Gambar 71.	<i>Langkah Kanan</i>	125
Gambar 72.	<i>Langkah Kiri</i>	125
Gambar 73.	<i>Keupeul Sodér, Ukel Kiri</i>	125
Gambar 74.	<i>Galéong</i>	125
Gambar 75.	<i>Kepret Sodér</i>	126
Gambar 76.	<i>Trisi</i>	126
Gambar 77.	<i>Proses Keupat Renyu</i>	127
Gambar 78.	<i>Proses Keupat Renyu</i>	127
Gambar 79.	<i>Cindek, Jiwir Sodér</i>	128
Gambar 80.	<i>Keupat Dua</i>	128
Gambar 81.	<i>Keupat Dua</i>	128
Gambar 82.	<i>Cindek, Ukel Kanan</i>	128
Gambar 83.	<i>Cindek Godeg</i>	128
Gambar 84.	<i>Proses Papantiba</i>	130
Gambar 85.	<i>Proses Papantiba</i>	130
Gambar 86.	<i>Proses Papantiba</i>	130
Gambar 87.	<i>Proses Papantiba</i>	130
Gambar 88.	<i>Adeg-Adeg Sembada Kembar</i>	131
Gambar 89.	<i>Lontang Kiri</i>	131

<i>Gambar 90.</i>	<i>Lontang Kanan.....</i>	131
<i>Gambar 91.</i>	<i>Tugelan</i>	131
<i>Gambar 92.</i>	<i>Tugelan Obah Tak-Tak</i>	131
<i>Gambar 93.</i>	<i>Tugelan Obah Tak-Tak</i>	131
<i>Gambar 94.</i>	<i>Ambil Sodér</i>	132
<i>Gambar 95.</i>	<i>Trisi, Jiwir Sodér</i>	132
<i>Gambar 96.</i>	<i>Adeg-Adeg Sembada Kembar.....</i>	133
<i>Gambar 97.</i>	<i>Proses Nguntai</i>	133
<i>Gambar 98.</i>	<i>Proses Nguntai</i>	133
<i>Gambar 99.</i>	<i>Proses Sonténgan.....</i>	134
<i>Gambar 100.</i>	<i>Proses Sonténgan.....</i>	134
<i>Gambar 101.</i>	<i>Proses Sonténgan.....</i>	135
<i>Gambar 102.</i>	<i>Proses Sonténgan.....</i>	135
<i>Gambar 103.</i>	<i>Proses Raraskonda</i>	136
<i>Gambar 104.</i>	<i>Proses Raraskonda</i>	136
<i>Gambar 105.</i>	<i>Proses Raraskonda</i>	136
<i>Gambar 106.</i>	<i>Proses Raraskonda</i>	136
<i>Gambar 107.</i>	<i>Proses Raraskonda</i>	137
<i>Gambar 108.</i>	<i>Proses Raraskonda</i>	137
<i>Gambar 109.</i>	<i>Proses Raraskonda</i>	137
<i>Gambar 110.</i>	<i>Mincid Ungkleuk</i>	137
<i>Gambar 111.</i>	<i>Proses Mincid Rinéka</i>	139
<i>Gambar 112.</i>	<i>Proses Mincid Rinéka</i>	139
<i>Gambar 113.</i>	<i>Proses Mincid Rinéka</i>	140
<i>Gambar 114.</i>	<i>Proses Mincid Rinéka</i>	140
<i>Gambar 115.</i>	<i>Proses Mincid Rinéka</i>	140
<i>Gambar 116.</i>	<i>Kepret Tangan</i>	140
<i>Gambar 117.</i>	<i>Proses Mincid Rinéka</i>	140
<i>Gambar 118.</i>	<i>Proses Mincid Rinéka</i>	140
<i>Gambar 119.</i>	<i>Proses Mincid Rinéka</i>	141
<i>Gambar 120.</i>	<i>Proses Mincid Rinéka</i>	141
<i>Gambar 121.</i>	<i>Proses Sembada Ngayun</i>	141
<i>Gambar 122.</i>	<i>Proses Sembada Ngayun</i>	141
<i>Gambar 123.</i>	<i>Proses Sembada Ngayun</i>	141
<i>Gambar 124.</i>	<i>Proses Sembada Ngayun</i>	141
<i>Gambar 125.</i>	<i>Proses Ngararas</i>	142
<i>Gambar 126.</i>	<i>Proses Ngararas</i>	142
<i>Gambar 127.</i>	<i>Proses Riyeg.....</i>	142
<i>Gambar 128.</i>	<i>Proses Riyeg.....</i>	142

<i>Gambar 129.</i>	Proses Riyeg	142
<i>Gambar 130.</i>	Proses Riyeg	142
<i>Gambar 131.</i>	<i>Tumpeng Tali</i>	143
<i>Gambar 132.</i>	<i>Makutaan</i>	143
<i>Gambar 133.</i>	Proses Kebut Sodér	143
<i>Gambar 134.</i>	Proses Kebut Sodér	143
<i>Gambar 135.</i>	Proses Keupat Dobelan	143
<i>Gambar 136.</i>	Proses Keupat Dobelan	143
<i>Gambar 137.</i>	Proses Mincid Cirebonan	145
<i>Gambar 138.</i>	Proses Mincid Cirebonan	145
<i>Gambar 139.</i>	<i>Cindek Tincak Kiri</i>	146
<i>Gambar 140.</i>	<i>Cindek Tincak Kanan</i>	146
<i>Gambar 141.</i>	Proses Sabetan Sodér	146
<i>Gambar 142.</i>	Proses Sabetan Sodér	146
<i>Gambar 143.</i>	Proses Sabetan Sodér	146
<i>Gambar 144.</i>	Proses Sabetan Sodér, <i>Trisi</i>	146
<i>Gambar 145.</i>	<i>Sumpingan Kanan</i>	148
<i>Gambar 146.</i>	<i>Sumpingan</i>	148
<i>Gambar 147.</i>	<i>Sumpingan Kiri</i>	148
<i>Gambar 148.</i>	Proses Éngkéng Gigir	149
<i>Gambar 149.</i>	Kebut Sodér	149
<i>Gambar 150.</i>	Proses Sepak Sodér	151
<i>Gambar 151.</i>	Proses Sepak Sodér	151
<i>Gambar 152.</i>	Proses Sepak Sodér	151
<i>Gambar 153.</i>	Proses Sepak Sodér	151
<i>Gambar 154.</i>	Proses Sepak Sodér	151
<i>Gambar 155.</i>	Proses Sepak Sodér	151
<i>Gambar 156.</i>	Proses Sepak Sodér	152
<i>Gambar 157.</i>	Proses Sepak Sodér	152
<i>Gambar 158.</i>	Proses Sepak Sodér	152
<i>Gambar 159.</i>	Proses Sepak Sodér	152
<i>Gambar 160.</i>	Proses Jalak Péngkor	152
<i>Gambar 161.</i>	Proses Jalak Péngkor	152
<i>Gambar 162.</i>	Proses Jangkung Ilo	153
<i>Gambar 163.</i>	Proses Jangkung Ilo	153
<i>Gambar 164.</i>	Proses Jangkung Ilo	154
<i>Gambar 165.</i>	Proses Jangkung Ilo	154
<i>Gambar 166.</i>	Proses Barongsayan	155
<i>Gambar 167.</i>	Proses Barongsayan	155

Gambar 168.	Proses <i>Barongsayan</i>	155
Gambar 169.	Proses <i>Barongsayan</i>	155
Gambar 170.	Proses <i>Baksarai</i>	156
Gambar 171.	Proses <i>Baksarai</i>	156
Gambar 172.	Proses <i>Baksarai</i>	156
Gambar 173.	Proses <i>Baksarai</i>	156
Gambar 174.	Proses <i>Mamandapan</i>	157
Gambar 175.	Proses <i>Mamandapan</i>	157
Gambar 176.	Turun, Proses <i>Sembah Akhir</i>	158
Gambar 177.	<i>Sembah Akhir</i>	158
Gambar 178.	<i>Saron dan Panakol</i>	160
Gambar 179.	<i>Rincik dan Panakol</i>	161
Gambar 180.	<i>Goong dan Panakol</i>	161
Gambar 181.	<i>Kendang</i>	162
Gambar 182.	<i>Rebab dan Alat Geseknya</i>	163
Gambar 183.	<i>Kecrek dan Panakol</i>	163
Gambar 184.	Bentuk <i>Alis Masékon</i>	170
Gambar 185.	Bentuk <i>Pasu Teleng</i>	170
Gambar 186.	Bentuk <i>Godég</i>	170
Gambar 187.	Rias Tari Pancawarna Tampak dari Depan	172
Gambar 188.	Rias Tari Pancawarna Tampak dari Samping	172
Gambar 189.	Busana Tari Pancawarna Tampak dari Depan	174
Gambar 190.	Busana Tari Pancawarna Tampak dari Samping	174
Gambar 191.	Busana Tari Pancawarna Tampak dari Belakang	174
Gambar 192.	Baju <i>Takwa</i>	175
Gambar 193.	Celana <i>Sontog</i>	176
Gambar 194.	<i>Samping Atau Sinjang</i>	176
Gambar 195.	<i>Stagén</i>	177
Gambar 196.	<i>Bendo</i>	177
Gambar 197.	<i>Sampur atau Sodér</i>	177
Gambar 198.	Sabuk	178
Gambar 199.	<i>Anak Boro</i>	178
Gambar 200.	<i>Tali Uncal</i>	178
Gambar 201.	Gelang Kaki	179
Gambar 202.	<i>Susumping</i>	180
Gambar 203.	Keris	180
Gambar 204.	Murad IV Ghazi Seorang Sulthan dari Kekaisaran Ottoman	181
Gambar 205.	Motif Bunga Teratai pada Baju Tari Pancawarna	182

<i>Gambar 206.</i>	Motif <i>Parang Lereng</i> pada <i>Samping</i> Tari Pancawarna.....	183
<i>Gambar 207.</i>	Sampur yang Menjuntai pada bagian Pinggang	185
<i>Gambar 208.</i>	Sampur kedua diikat atau disimpulkan pada Keris	185
<i>Gambar 209.</i>	Panggung <i>Proscenium</i>	187
<i>Gambar 210.</i>	Lampu Jenis <i>PAR LED</i>	188
<i>Gambar 211.</i>	Manukrip Milik R. Effendi Lesmana mengenai karakter Tari Pancawarna	199
<i>Gambar 212.</i>	Penulis bersama Penari Tari Pancawarna	261
<i>Gambar 213.</i>	Penulis Bersama Penari dan <i>MUA</i> saat pengambilan video Tari Pancawarna	261
<i>Gambar 214.</i>	Penulis bersama Tim Pengambilan video Tari Pancawarna	262
<i>Gambar 215.</i>	Proses Pengambilan Video Tari Pancawarna	262
<i>Gambar 216.</i>	Monumen Lingga terletak di Kabupaten Sumedang yang terdapat dalam logo Padepokan Sekar Pusaka	263
<i>Gambar 217.</i>	Makam R. Effendi Lesmana yang berada di Pemakaman Umum Batureok, Sumedang	263

DAFTAR TABEL

	Halaman
<i>Tabel 1.</i> Makna Setiap Bagian Logo Padepokan Sekar Pusaka	58
<i>Tabel 2.</i> Struktur Koreografi Tari Pancawarna	112
<i>Tabel 3.</i> Struktur Busana Tari Pancawarna	175

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biodata Penulis	236
Lampiran 2. <i>Logbook</i>	237
Lampiran 3. Rekap Percakapan Bimbingan	257
Lampiran 4. Dokumentasi Lainnya	261